

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah didapatkan pada asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB 4, antara teori dan kasus nyata pada klien 1 (Tn. M) dan klien 2 (Tn. S) dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada kasus pneumonia di ruang Asoka RSUD Anwar Medika Sidoarjo maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif dan obyektif yaitu pasien mengeluh sesak, batuk berdahak dan obyektif pada klien 1 dan klien 2 yaitu RR=24x/menit, terdapat suara nafas tambahan (rhonki), terdapat pernapasan cuping hidung.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ada di teori dan dapat ditemukan pada kasus nyata studi kasus yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada klien 1 (Tn. M) dan klien 2 (Tn. S) dilakukan selama 3x24 jam dengan tujuan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dapat teratasi, adapun implementasi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu meliputi observasi tanda-tanda vital pasien, observasi frekuensi atau kedalaman pernafasan dan gerakan dada melakukan postural drainaise, memberikan terapi oksigen, melakukan nebulizer, memberikan posisi nyaman klien yaitu posisi semi fowler serta berkolaborasi dengan tim medis untuk pemberian obat.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam intervensi keperawatan, klien 1 dan klien 2 melaksanakan semua implementasi yang diberikan secara kooperatif

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 mengatakan tidak sesak dan batuk berkurang dan memenuhi kriteria hasil yang ingin dicapai.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan pasien mampu mencegah terjadinya infeksi pneumonia dengan cara memakai masker, mengonsumsi makanan yang bergizi, minum yang cukup, dan selalu menjaga kebersihan yang telah diinstruksikan oleh peneliti, serta mau bekerja sama dalam melaksanakan

tindakan keperawatan yang direncanakan agar tujuan tercapai yaitu bersihan jalan nafas kembali efektif

5.2.2 Bagi Perawat

Berusaha untuk memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien dan menambah wawasan, sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat untuk membantu mempercepat penyembuhan klien.

5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan dibuatnya SOP untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan perawatan pasien khususnya pada pasien dengan Pneumonia

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menerapkan profesionalitas kerja kepada peserta didik sehingga terciptanya tenaga kesehatan yang terampil, bermutu, dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.

5.2.5 Untuk Penulis Selanjutnya

Peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan dan dapat melakukan pengkajian dengan benar sesuai dengan konsep dasar pneumonia. Selalu berdiskusi dengan teman-teman sejawat dan pembimbing bila mengalami kesulitan.